

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

*Kabupaten Semarang*

**Tahun 2013/2014**

**Menurut Lapangan Usaha**

<http://semarangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SEMARANG**

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO

*Kabupaten Semarang*

## Tahun 2013/2014

Menurut Lapangan Usaha

<http://semarangkab.bps.go.id>



**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
KABUPATEN SEMARANG TAHUN 2014**

## KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, penghitungan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Semarang Tahun 2014 dapat terselesaikan. Adapun tahun ini publikasi tersebut terbit dalam dua buku dengan judul “PDRB Kabupaten Semarang menurut Lapangan Usaha” dan “PDRB Kabupaten Semarang menurut Kecamatan”. Dalam publikasi ini disajikan gambaran secara makro maupun mikro tentang keadaan ekonomi di Kabupaten Semarang.

Dalam publikasi ini dimuat gambaran kinerja pembangunan ekonomi Kabupaten Semarang, termasuk didalamnya mencakup data dan informasi tentang pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, dan struktur ekonomi Kabupaten Semarang.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada Bupati Semarang yang telah memberikan dukungan terhadap penerbitan publikasi ini. Ucapan yang sama kami sampaikan juga kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah, instansi-instansi, dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Akhirnya, saran dan kritik dari berbagai pihak kami harapkan guna kesempurnaan publikasi ini di masa mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Ungaran, Oktober 2014  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN SEMARANG  
Kepala,



ROCHWAN, SE. MM  
NIP. 19590119 198003 1 001

**DAFTAR ISI**  
**Contents**

Uraian	Hal.
Katalog	ii
Kata Sambutan/ <i>Foreword</i>	iii
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	v
Daftar Isi/ <i>Content</i>	vii
Daftar Tabel dan Grafik / <i>Table ang Grafik List</i>	ix
DaftarLampiran/ <i>Appendix List</i>	xi
<b>Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Semarang</b>	<b>1</b>
1. Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto	<b>1</b>
2. Penyajian Angka PDRB dan Angka Indeks	<b>4</b>
3. Hasil Penghitunga PDRB Kabupaten Semarang	<b>5</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Tabel 1.1.	Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor/ Sub Sektor Atas Dasar Harga Berlaku	6
Tabel 1.2.	Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor/ Sub Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2000	7
Tabel 1.3.	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Tahun 2009 sampai dengan 2013 Atas Dasar Harga Berlaku	8
Tabel 1.4.	Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Tahun 2009 sampai dengan 2013 Atas Dasar Harga Konstan	9
Tabel 1.5.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor/ Sub Sektor Atas Dasar Harga Berlaku	10
Tabel 1.6.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor	11
Tabel 1.7.	Indek Berantai Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor/ Sub Sektor Atas Dasar Harga	12
Tabel 1.8.	Indek Berantai Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor	13
Tabel 1.9.	Indek Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor/ Sub Sektor Atas Dasar Harga Berlaku	14
Tabel 1.10.	Indek Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Sektor/ Sub Sektor Atas Dasar Harga Konstan 2000	15

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Tabel 1.11	Indek Implisit Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013	16
Tabel 1.12.	Indek Berantai Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Tahun 2009 sampai dengan 2013 Atas Dasar Harga Berlaku	17
Tabel 1.13.	Indek Berantai Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Tahun 2009 sampai dengan 2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000	18
Tabel 1.14.	Indek Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Tahun 2009 sampai dengan 2013 Atas Dasar Harga Berlaku	19
Tabel 1.15.	Indek Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka Per Kapita Tahun 2009 sampai dengan 2013 Atas Dasar Harga Konstan 2000	20
Tabel 1.16.	Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku	21
Tabel 1.17.	Produk Domestik Regional Bruto Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000	21
Tabel 1.18.	Distribusi Persentase PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku	22
Tabel 1.19.	Distribusi Persentase PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000	22
Tabel 1.20.	Indek Berantai PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku	23

<b>Tabel</b>	<b>Uraian</b>	<b>Hal.</b>
Tabel 1.21.	Indek Berantai PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2002 <sub>23</sub>	26
Tabel 1.22.	Indek Perkembangan PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Berlaku	24
Tabel 1.23.	Indek Perkembangan PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral Atas Dasar Harga Konstan 2000	24
Tabel 1.24	Indek Implisit PDRB Tahun 2009 sampai dengan 2013 Menurut Kelompok Sektoral	25

## **PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN SEMARANG**

Semua barang dan jasa sebagai hasil dari kegiatan-kegiatan ekonomi yang beroperasi di wilayah domestik, tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang digunakan berasal dari atau dimiliki penduduk daerah tersebut merupakan produk domestik daerah tersebut. Pendapatan yang timbul oleh karena adanya kegiatan tersebut merupakan pendapatan domestik.

Produk Regional adalah produk domestik ditambah dengan pendapatan yang diterima dari luar daerah/luar negeri dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan keluar daerah/luar negeri tersebut. Akan tetapi untuk mendapatkan angka-angka pendapatan yang mengalir keluar dan masuk ke suatu daerah masih sangat sulit untuk saat ini, sehingga produk regional belum bisa dihitung. Jadi untuk pendekatannya kita pakai Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar biaya faktor.

### **1. PENGHITUNGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**

Penghitungan PDRB dapat dilakukan dengan empat cara pendekatan yaitu :

#### **1. Pendekatan Produksi**

Pendekatan Produksi dapat disebut juga pendekatan nilai tambah dimana nilai tambah bruto ( NTB) dengan cara mengurangkan nilai out put yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan biaya antara dari masing nilai produksi bruto tiap sektor ekonomi. Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang dipain oleh unit produksi sebagai input antara. Nilai yang ditambahkan sama dengan balas jasa faktor produksi atas ikutsertanya dalam proses produksi.

#### **2. Pendekatan Pendapatan**

Pada pendekatan ini, nilai tambah dari kegiatan – kegiatan ekonomi dihitung dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor praoduksi yaitu upah dan gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung

neto. Untuk sektor Pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari keuntungan, surplus usaha ( bunga neto, sewa tanah dan keuntungan ) tidak diperhitungkan.

### 3. Pendekatan Pengeluaran

Pendekatan ini digunakan untuk menghitung nilai barang dan jasa yang digunakan oleh berbagai golongan dalam masyarakat untuk keperluan konsumsi rumah tangga, pemerintah dan yayasan sosial ; Pembentukan modal; dan ekspor. Mengingat nilai barang dan jasa hanya berasal dari produksi domestik, total pengeluaran dari komponen – komponen di tas hsrus dikursngi nilsi impor sehingga nilai ekspor yang dimaksud adalah ekspor neto. Penjumlahan seluruh komponen pengeluaran akhir ini disebut PDRB atas dasar harga pasar.

### 4. Metode Alokasi

Metode ini digunakn jika data suatu unit produksi di suatu daerah tidak tersedia. Nilai tambah suatu unit produksi di daerah tersebut dihitung dengsn menggunakan data yang telah dialokasikan dari sumber yang tingkatnya lebih tinggi, misalnya data suatu kabupaten diperoleh dari alokasi data Propinsi.

Beberapa alokator yang digunakan adalah nilai produksi bruto atau neto, jumlah produksi fisik, tenaga kerja, penduduk, dan alokator lainnya yang dianggap cocok untuk menghitung niali suatu unit produksi.

Nilai yang juga dihitung dalam rangkaian penghitungan nilai Produk Domestik Regional Bruto adalah:

#### **1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar Harga Pasar**

Angka PDRB atas dasar harga pasar diperoleh dengan menjumlahkan nilai tambah bruto (Gross Value Added) yang timbul dari seluruh sektor ekonomi di wilayah tersebut. Nilai Tambah Bruto adalah nilai yang timbul setelah melalui proses produksi atau nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto disini mencakup komponen-komponen faktor pendapatan (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan, dan pajak tak langsung Neto. Dengan menghitung nilai tambah bruto dari masing-masing sektor dan menjumlahkan nilai tambah bruto dari seluruh sektor akan diperoleh Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar

## **2. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar harga pasar**

Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar dikurangi penyusutan akan diperoleh Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar. Penyusutan yang dimaksud adalah nilai susut (aus) barang-barang modal yang ikut serta dalam proses produksi.

## **3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar Biaya Faktor**

Perbedaan antara konsep biaya faktor dan harga pasar adalah karena adanya pajak tak langsung yang dipungut pemerintah dan subsidi yang diberikan oleh pemerintah kepada unit-unit produksi. Pajak tidak langsung berpengaruh menaikkan harga, sedangkan subsidi menurunkan harga. Pajak tidak langsung Neto diperoleh dari pajak tak langsung dikurangi subsidi.

Produk Domestik Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi pajak tak langsung Neto didapat hasil Produk Domestik Regional Neto atas dasar biaya faktor.

## **4. Pendapatan Regional**

Pendapatan regional diperoleh dengan mengurangi produk domestik regional Neto atas dasar biaya faktor dengan pendapatan yang mengalir keluar ditambah dengan pendapatan yang mengalir ke dalam daerah tersebut. Pendapatan regional inilah yang benar-benar diperoleh dan dinikmati oleh penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.

## **5. Pendapatan Regional Perkapita**

Bila pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun akan dihasilkan pendapatan regional perkapita. Pendapatan regional perkapita adalah rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh satu orang di wilayah tersebut.

## 2. PENYAJIAN ANGKA PDRB DAN ANGKA INDEKS

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto disajikan dalam dua penghitungan, yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Pada PDRB atas dasar harga berlaku, semua agregat pendapatan dinilai atas dasar harga yang berlaku pada tahun bersangkutan, baik pada saat menilai nilai produksi maupun biaya antara. Pada penyajian PDRB atas dasar harga konstan, semua agregat pendapatan dinilai berdasarkan harga pada tahun dasar, yaitu Tahun 2000.

Selain agregat pendapatan, dalam publikasi ini juga ditampilkan angka indeks-angka indeks.

### 1. Distribusi persentase

Distribusi persentase menunjukkan kontribusi atau andil tiap-tiap sektor terhadap pembentukan nilai PDRB. Angka distribusi persentase diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing sektor dengan nilai total PDRB dikalikan 100.

### 2. Indeks Berantai

Indeks berantai menunjukkan perkembangan nilai PDRB dari tahun ke tahun terhadap tahun sebelumnya. Angka ini diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing sektor dan total PDRB dengan nilai pada tahun sebelumnya dikalikan 100. Nilai indeks berantai ini yang akan menghasilkan angka pertumbuhan ekonomi baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan dengan cara menghilangkan indeksnya.

### 3. Indeks Perkembangan

Indeks perkembangan menunjukkan tingkat perkembangan agregat dari tahun ke tahun terhadap tahun dasarnya. Angka ini diperoleh dengan membagi nilai pada masing-masing tahun dengan nilai pada tahun dasar dikalikan 100.

### 4. Indeks Implisit

Indeks implisit menunjukkan tingkat perkembangan harga dari agregat pendapatan terhadap harga pada tahun dasarnya. Angka ini diperoleh dengan membagi nilai PDRB atas dasar harga berlaku dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan untuk masing-masing dikalikan 100. Selanjutnya, bila

indeks implisit dibuat indeks berantainya akan terlihat tingkat perkembangan harga setiap tahun terhadap tahun sebelumnya.

### 3. PDRB KABUPATEN SEMARANG

Perekonomian Kabupaten Semarang sebagian besar ditopang oleh sektor industri, selain juga sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi serta sektor pertanian. Ketiga sektor tersebut merupakan andalan di Kabupaten Semarang sesuai dengan slogannya yaitu INTANPARI (Industri, Pertanian, dan Pariwisata).

Nilai PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2013 sebesar 15.748,75 milyar rupiah. Naik sebesar 13,75 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 13.845,50 milyar rupiah. Dari nilai PDRB tersebut, sektor industri menyumbang 41,81 persen dengan besar 6.584,29 milyar rupiah atau naik sebesar 12,41 persen dari tahun sebelumnya. Kemudian disusul dengan sektor perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi dengan kontribusi 22,37 persen dengan nilai sebesar 3.522,36 milyar rupiah dan sektor pertanian dengan kontribusi 14 persen dengan nilai sebesar 2.205,22 milyar rupiah.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang Tahun 2013 sebesar 5,62 persen. Lebih lambat dibanding Tahun 2012 yang mempunyai pertumbuhan 6,02 persen. Ini menunjukkan ada gejala kegiatan ekonomi yang lebih lambat, jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun-tahun sebelumnya dimana sejak Tahun 2009 sampai Tahun 2012 selalu mengalami kenaikan. Pertumbuhan tertinggi terjadi di sektor konstruksi yang mempunyai pertumbuhan sampai 12,29 persen. Kemudian disusul sektor Lembaga Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan yang mempunyai nilai pertumbuhan sebesar 8,66 persen. Sedangkan sektor pertanian tahun ini mengalami penurunan sebesar -1,18 persen. Ini berarti nilai tambah sektor pertanian lebih kecil 1,18 persen dibanding tahun sebelumnya. Penurunan terbesar terjadi di sub sektor peternakan yang mengalami penurunan sebanyak 5 persen, sedangkan subsektor tanaman pangan dan subsektor kehutanan mengalami penurunan sebesar 1 persen. Sedangkan sub sektor perkebunan dan perikanan masih mengalami kenaikan.

Berikut ditampilkan hasil penghitungan dan penyajian nilai PDRB Kabupaten Semarang Tahun 2009 sampai dengan Tahun 2013 secara lengkap:

**TABEL : 1.1.**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(jutaan rupiah)**

SEKTOR/SUB SEKTOR	TAHUN				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	1.490.281,0	1.657.509,4	1.826.998,8	2.095.447,4	2.205.223,5
1.1. Tanaman Pangan	772.910,7	867.908,8	1.004.549,6	1.148.232,8	1.239.945,1
1.2. Perkebunan	115.846,2	118.860,8	114.046,7	127.412,9	147.280,9
1.3. Peternakan	472.044,1	543.678,2	574.276,3	632.897,7	629.463,7
1.4. Kehutanan	114.600,0	108.368,7	112.988,6	160.301,3	159.327,5
1.5. Perikanan	14.880,0	18.692,9	21.137,6	26.602,8	29.206,2
2 Penggalian	12.280,4	14.234,4	15.614,5	16.082,8	16.306,1
3 Industri	4.364.042,7	4.741.111,7	5.275.113,5	5.857.444,6	6.584.290,1
4 Listrik, Gas Dan Air	130.744,8	146.108,6	172.225,8	181.203,5	211.680,9
5 Konstruksi	390.250,8	440.177,7	497.403,9	558.197,7	677.575,7
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	2.070.685,2	2.285.795,3	2.537.697,2	2.855.701,2	3.522.365,7
7 Angkutan Dan KomuniKasi	267.111,6	288.303,5	341.116,2	372.043,0	424.259,3
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	421.871,2	465.987,0	519.388,4	579.718,0	670.036,6
9 Jasa - Jasa	919.577,7	1.032.381,7	1.149.888,1	1.329.657,9	1.437.014,5
<b>JUMLAH</b>	<b>10.066.845,5</b>	<b>11.071.609,3</b>	<b>12.335.446,5</b>	<b>13.845.496,2</b>	<b>15.748.752,4</b>

**TABEL : 1.2.**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(jutaan rupiah)**

SEKTOR/SUB SEKTOR	TAHUN				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	693.711,3	709.056,6	738.896,4	800.063,5	790.651,6
1.1. Tanaman Pangan	401.283,2	396.869,5	431.695,5	460.691,3	460.252,1
1.2. Perkebunan	56.465,2	51.339,0	39.717,1	43.045,4	46.954,3
1.3. Peternakan	209.221,6	235.446,9	239.951,4	261.160,1	248.096,6
1.4. Kehutanan	19.921,3	17.172,5	18.771,9	24.722,7	24.487,3
1.5. Perikanan	6.820,0	8.178,7	8.760,5	10.444,0	10.861,3
2 Penggalian	6.454,5	6.816,0	6.851,8	6.473,5	6.437,3
3 Industri	2.467.388,8	2.585.786,9	2.728.165,2	2.844.007,3	3.007.228,2
4 Listrik, Gas Dan Air	46.168,4	50.347,3	54.861,8	57.586,0	62.030,0
5 Konstruksi	191.825,8	206.231,0	225.432,0	241.672,2	271.365,6
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	1.143.056,6	1.210.039,3	1.268.146,9	1.355.165,0	1.456.922,6
7 Angkutan Dan KomuniKasi	115.643,8	119.697,4	128.239,9	133.431,6	143.330,0
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	186.583,2	198.497,4	207.481,3	218.812,8	237.759,3
9 Jasa - Jasa	449.891,0	474.080,0	511.874,4	565.976,4	597.483,8
<b>JUMLAH</b>	<b>5.300.723,4</b>	<b>5.560.551,9</b>	<b>5.869.949,7</b>	<b>6.223.188,3</b>	<b>6.573.208,4</b>

**TABEL : 1.3.**  
**PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**

URAIAN/DESCRIPTION	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar ( juta Rp )	10.066.845,5	11.071.609,3	12.335.446,5	13.845.496,2	15.748.752,4
2 Penyusutan (juta Rp.)	909.638,2	1.074.170,8	1.204.804,3	1.325.598,2	1.473.088,10
3 Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar (juta Rp.)	9.157.207,2	9.997.438,6	11.130.642,2	12.519.897,9	14.275.664,3
4 Pajak tak langsung netto (juta Rp)	350.099,1	407.459,1	415.608,3	498.730,0	688.247,4
5 Produk Domestik Regional Netto atas dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rp)	8.807.108,1	9.589.979,4	10.715.033,9	12.021.168,0	13.587.416,9
6 Jumlah penduduk pertengahan tahun (orang)	915.398,0	931.137,0	936.058,0	941.374,0	947.317,0
7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rp.)	10.997.233,4	11.890.419,3	13.178.079,3	14.707.752,9	16.624.585,5
8 Pendapatan Regional per kapita (Rp)	9.621.069,9	10.299.214,2	11.446.976,5	12.769.810,9	14.343.051,9

**TABEL : 1.4**  
**PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 ATAS DASAR HARGA KONSTAN**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**

URAIAN/DESCRIPTION	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar ( juta Rp )	5.300.723,4	5.560.551,9	5.869.949,7	6.223.188,3	6.573.208,4
2 Penyusutan (juta Rp.)	523.218,1	556.484,0	590.158,0	599.379,3	632.184,2
3 Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar (juta Rp.)	4.777.505,4	5.004.067,9	5.279.791,7	5.623.809,0	5.941.024,2
4 Pajak tak langsung netto (juta Rp)	149.222,5	173.098,1	176.560,0	211.872,0	292.383,4
5 Produk Domestik Regional Netto atas dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rp)	4.628.282,9	4.830.969,9	5.103.231,7	5.411.936,9	5.648.640,8
6 Jumlah penduduk pertengahan tahun (orang)	915.398,0	931.137,0	936.058,0	941.374,0	947.317,0
7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rp.)	5.790.621,6	5.971.787,1	6.270.925,2	6.610.750,1	6.938.763,3
8 Pendapatan Regional per kapita (Rp)	5.056.033,4	5.188.248,2	5.451.832,7	5.748.976,4	5.962.777,8

**TABEL : 1.5.**  
**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Persen)**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	14,80	14,97	14,81	15,13	14,00
1.1. Tanaman Pangan	7,68	7,84	8,14	8,29	7,87
1.2. Perkebunan	1,15	1,07	0,92	0,92	0,94
1.3. Peternakan	4,69	4,91	4,66	4,57	4,00
1.4. Kehutanan	1,14	0,98	0,92	1,16	1,01
1.5. Perikanan	0,15	0,17	0,17	0,19	0,19
2 Penggalian	0,12	0,13	0,13	0,12	0,10
3 Industri	43,35	42,82	42,76	42,31	41,81
4 Listrik, Gas Dan Air	1,30	1,32	1,40	1,31	1,34
5 Konstruksi	3,88	3,98	4,03	4,03	4,30
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	20,57	20,65	20,57	20,63	22,37
7 Angkutan Dan KomuniKasi	2,65	2,60	2,77	2,69	2,69
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	4,19	4,21	4,21	4,19	4,25
9 Jasa - Jasa	9,13	9,32	9,32	9,60	9,12
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL : 1.6.**  
**DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Persen)**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	13,09	12,75	12,59	12,86	12,03
1.1. Tanaman Pangan	7,57	7,14	7,35	7,40	7,00
1.2. Perkebunan	1,07	0,92	0,68	0,69	0,71
1.3. Peternakan	3,95	4,23	4,09	4,20	3,77
1.4. Kehutanan	0,38	0,31	0,32	0,40	0,37
1.5. Perikanan	0,13	0,15	0,15	0,17	0,17
2 Penggalian	0,12	0,12	0,12	0,10	0,10
3 Industri	46,55	46,50	46,48	45,70	45,75
4 Listrik, Gas Dan Air	0,87	0,91	0,93	0,93	0,94
5 Konstruksi	3,62	3,71	3,84	3,88	4,13
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	21,56	21,76	21,60	21,78	22,16
7 Angkutan Dan KomuniKasi	2,18	2,15	2,18	2,14	2,18
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	3,52	3,57	3,53	3,52	3,62
9 Jasa - Jasa	8,49	8,53	8,72	9,09	9,09
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

**TABEL : 1.7**  
**INDEK BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun sebelumnya = 100)**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	110,06	111,22	110,23	114,69	105,24
1.1. Tanaman Pangan	108,84	112,29	115,74	114,30	107,99
1.2. Perkebunan	106,78	102,60	95,95	111,72	115,59
1.3. Peternakan	115,97	115,18	105,63	110,21	99,46
1.4. Kehutanan	99,26	94,56	104,26	141,87	99,39
1.5. Perikanan	114,76	125,62	113,08	125,86	109,79
2 Penggalian	110,00	115,91	109,70	103,00	101,39
3 Industri	107,69	108,64	111,26	111,04	112,41
4 Listrik, Gas Dan Air	107,80	111,75	117,88	105,21	116,82
5 Konstruksi	104,71	112,79	113,00	112,22	121,39
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	108,08	110,39	111,02	112,53	123,35
7 Angkutan Dan KomuniKasi	107,37	107,93	118,32	109,07	114,04
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	113,31	110,46	111,46	111,62	115,58
9 Jasa - Jasa	110,00	112,27	111,38	115,63	108,07
<b>JUMLAH</b>	<b>108,43</b>	<b>109,98</b>	<b>111,42</b>	<b>112,24</b>	<b>113,75</b>

**TABEL : 1.8.**  
**INDEK BERANTAI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun sebelumnya = 100)**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	105,13	102,21	104,21	108,28	98,82
1.1. Tanaman Pangan	105,51	98,90	108,78	106,72	99,90
1.2. Perkebunan	102,39	91,01	77,29	108,38	109,08
1.3. Peternakan	106,52	112,53	101,91	108,84	95,00
1.4. Kehutanan	92,47	86,20	109,31	131,70	99,05
1.5. Perikanan	106,23	119,92	107,11	119,22	104,00
2 Penggalian	104,32	105,60	100,53	94,48	99,44
3 Industri	103,88	104,80	105,51	104,25	105,74
4 Listrik, Gas Dan Air	106,36	109,05	108,97	104,97	107,72
5 Konstruksi	102,93	107,51	109,31	107,20	112,29
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	103,95	105,86	104,80	106,86	107,51
7 Angkutan Dan KomuniKasi	103,72	103,51	107,14	104,05	107,42
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	107,34	106,39	104,53	105,46	108,66
9 Jasa - Jasa	106,32	105,38	107,97	110,57	105,57
<b>JUMLAH</b>	<b>104,37</b>	<b>104,90</b>	<b>105,56</b>	<b>106,02</b>	<b>105,62</b>

**TABEL : 1.9.**  
**INDEK PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun 2000 = 100)**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	255,72	284,42	313,50	359,56	378,40
1.1. Tanaman Pangan	222,76	250,13	289,52	330,93	357,36
1.2. Perkebunan	218,52	224,21	215,13	240,34	277,82
1.3. Peternakan	338,58	339,96	411,91	453,96	451,49
1.4. Kehutanan	304,49	287,93	300,21	425,92	423,33
1.5. Perikanan	259,53	326,03	368,67	463,99	509,40
2 Penggalian	274,17	317,79	348,61	359,06	364,04
3 Industri	261,44	284,02	316,01	350,90	394,44
4 Listrik, Gas Dan Air	485,04	542,04	638,93	672,24	785,31
5 Konstruksi	299,28	337,57	381,46	428,08	519,63
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	246,78	272,42	302,44	340,34	419,79
7 Angkutan Dan KomuniKasi	416,41	449,44	531,77	579,99	661,39
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	369,53	408,17	454,95	507,80	586,91
9 Jasa - Jasa	313,82	352,31	392,41	453,76	490,40
<b>JUMLAH</b>	<b>270,30</b>	<b>297,28</b>	<b>331,22</b>	<b>371,76</b>	<b>422,87</b>

**TABEL : 1.10.**  
**INDEK PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun 2000 = 100)**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	119,04	121,67	126,79	137,28	135,67
1.1. Tanaman Pangan	115,65	114,38	124,42	132,77	132,65
1.2. Perkebunan	106,51	96,94	74,92	81,20	88,57
1.3. Peternakan	150,07	168,88	172,11	187,32	177,95
1.4. Kehutanan	52,93	45,63	49,88	65,69	65,06
1.5. Perikanan	118,95	142,65	152,80	182,16	189,44
2 Penggalian	144,10	152,17	152,97	144,53	143,72
3 Industri	147,81	154,91	163,44	170,37	180,15
4 Listrik, Gas Dan Air	171,28	186,78	203,53	213,64	230,12
5 Konstruksi	147,11	158,16	172,88	185,34	208,11
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	136,23	144,21	151,14	161,51	173,63
7 Angkutan Dan KomuniKasi	180,28	186,60	199,92	208,01	223,44
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	163,44	173,87	181,74	191,67	208,26
9 Jasa - Jasa	153,53	161,79	174,68	193,15	203,90
<b>JUMLAH</b>	<b>142,33</b>	<b>149,31</b>	<b>157,61</b>	<b>167,10</b>	<b>176,50</b>

**TABEL : 1.11.**  
**INDEK IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 MENURUT SEKTOR/SUB SEKTOR**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**

SEKTOR/SUB SEKTOR SECTOR/SUB SECTOR	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Pertanian	214,83	233,76	247,26	261,91	278,91
1.1. Tanaman Pangan	192,61	218,69	232,70	249,24	269,41
1.2. Perkebunan	205,16	231,30	287,15	296,00	313,67
1.3. Peternakan	225,62	230,91	239,33	242,34	253,72
1.4. Kehutanan	575,26	631,06	601,90	648,40	650,65
1.5. Perikanan	218,18	228,56	241,28	254,72	268,90
2 Penggalian	190,26	208,84	227,89	248,44	253,30
3 Industri	176,87	183,35	193,36	205,96	218,95
4 Listrik, Gas Dan Air	283,19	290,20	313,93	314,67	341,26
5 Konstruksi	203,44	213,44	220,64	230,97	249,69
6 Perdagangan, Rumah Makan Dan Jasa Akom	181,15	188,90	200,11	210,73	241,77
7 Angkutan Dan KomuniKasi	230,98	240,86	266,00	278,83	296,00
8 Lembaga Keu, Persewaan Dan Jasa Perush	226,10	234,76	250,33	264,94	281,81
9 Jasa - Jasa	204,40	217,77	224,64	234,93	240,51
<b>JUMLAH</b>	<b>189,91</b>	<b>199,11</b>	<b>210,15</b>	<b>222,48</b>	<b>239,59</b>

**TABEL : 1.12.**  
**INDEK BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun sebelumnya = 100)**

URAIAN/DESCRIPTION	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar ( juta Rp )	123,13	109,98	111,42	112,24	113,75
2 Penyusutan (juta Rp.)	101,24	118,09	112,16	110,03	111,13
3 Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar (juta Rp.)	122,33	109,18	111,33	112,48	114,02
4 Pajak tak langsung netto (juta Rp)	125,00	116,38	102,00	120,00	138,00
5 Produk Domestik Regional Netto atas dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rp)	121,80	108,89	111,73	112,19	113,03
6 Jumlah penduduk pertengahan tahun (orang)	100,46	101,72	100,53	100,57	100,63
7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rp.)	121,11	108,12	110,83	111,61	113,03
8 Pendapatan Regional per kapita (Rp)	119,80	107,05	111,14	111,56	112,32

**TABEL : 1.13.**  
**INDEK BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun sebelumnya = 100)**

URAIAN/DESCRIPTION	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar ( juta Rp )	108,81	104,90	105,56	106,02	105,62
2 Penyusutan (juta Rp.)	104,75	106,36	106,05	101,56	105,47
3 Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar (juta Rp.)	108,69	104,74	105,51	106,52	105,64
4 Pajak tak langsung netto (juta Rp)	109,06	116,00	102,00	120,00	138,00
5 Produk Domestik Regional Netto atas dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rp)	108,47	104,38	105,64	106,05	104,37
6 Jumlah penduduk pertengahan tahun (orang)	101,66	101,72	100,53	100,57	100,63
7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rp.)	107,03	103,13	105,01	105,42	104,96
8 Pendapatan Regional per kapita (Rp)	106,69	102,61	105,08	105,45	103,72

**TABEL : 1.14.**  
**INDEK PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun 2000 = 100)**

URAIAN/DESCRIPTION	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar ( juta Rp )	270,30	297,28	331,22	371,76	422,87
2 Penyusutan (juta Rp.)	257,84	257,84	304,47	341,50	375,74
3 Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar (juta Rp.)	271,61	296,53	330,14	371,35	423,42
4 Pajak tak langsung netto (juta Rp)	7727,23	8993,25	9173,12	11007,74	15190,68
5 Produk Domestik Regional Netto atas dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rp)	261,57	284,83	318,24	357,03	403,55
6 Jumlah penduduk pertengahan tahun (orang)	109,86	111,75	112,34	112,98	113,69
7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rp.)	246,04	266,02	294,83	329,05	371,93
8 Pendapatan Regional per kapita (Rp)	238,09	254,87	283,28	316,01	354,94

**TABEL : 1.15.**  
**INDEK PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA**  
**TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Tahun 2000 = 100)**

URAIAN/DESCRIPTION	TAHUN / YEAR				
	2009	2010	2011	2012	2013
1	2	3	4	5	6
1 Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga pasar ( juta Rp )	142,33	149,31	157,61	167,10	176,50
2 Penyusutan (juta Rp.)	148,31	157,73	167,28	169,89	179,19
3 Produk Domestik Regional Netto atas dasar harga pasar (juta Rp.)	141,70	148,42	156,60	166,81	176,21
4 Pajak tak langsung netto (juta Rp)	3.293,57	3.820,54	3.896,95	4.676,34	6453,35
5 Produk Domestik Regional Netto atas dasar Biaya Faktor / Pendapatan Regional (Juta Rp)	137,46	143,48	151,57	160,74	167,77
6 Jumlah penduduk pertengahan tahun (orang)	109,86	111,75	112,34	112,98	113,69
7 Produk Domestik Regional Bruto Per Kapita (Rp.)	129,55	133,60	140,30	147,90	155,24
8 Pendapatan Regional per kapita (Rp)	125,12	128,39	134,92	142,27	147,56

**TABEL : 1.16.**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(jutaan Rupiah)**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 PRIMER	1.502.561,4	1.671.743,8	1.842.613,4	2.111.530,3	2.221.529,6
2 SEKUNDER	4.885.038,3	5.327.398,0	5.944.743,2	6.596.845,7	7.473.546,7
3 TERSIER	3.679.245,8	4.072.467,5	4.548.089,9	5.137.120,2	6.053.676,1
<b>TOTAL PDRB</b>	<b>10.066.845,5</b>	<b>11.071.609,3</b>	<b>12.335.446,5</b>	<b>13.845.496,2</b>	<b>15.748.752,4</b>

**TABEL : 1.17.**  
**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(jutaan Rupiah)**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	700.165,8	715.872,7	745.748,3	806.537,0	797.089,0
2. SEKUNDER	2.705.383,0	2.842.365,2	3.008.459,0	3.143.265,5	3.340.623,7
3. TERSIER	1.895.174,6	2.002.314,1	2.115.742,5	2.273.385,8	2.435.495,7
<b>TOTAL PDRB</b>	<b>5.300.723,4</b>	<b>5.560.551,9</b>	<b>5.869.949,7</b>	<b>6.223.188,3</b>	<b>6.573.208,4</b>

**TABEL : 1.18.**  
**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Persen)**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	14,93	15,10	14,94	15,25	14,11
2. SEKUNDER	48,53	48,12	48,19	47,65	47,45
3. TERSIER	36,55	36,78	36,87	37,10	38,44
TOTAL PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

**TABEL : 1.19.**  
**DISTRIBUSI PERSENTASE PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**(Persen)**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	13,21	12,87	12,70	12,96	12,13
2. SEKUNDER	51,04	51,12	51,25	50,51	50,82
3. TERSIER	35,75	36,01	36,04	36,53	37,05
TOTAL PDRB	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

**TABEL : 1.20.**  
**INDEK BERANTAI PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**( Tahun sebelumnya = 100 )**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	112,40	111,26	110,22	114,59	105,21
2. SEKUNDER	112,63	109,06	111,59	110,97	113,29
3. TERSIER	115,32	110,69	111,68	112,95	117,84
<b>TOTAL PDRB</b>	<b>113,56</b>	<b>109,98</b>	<b>111,42</b>	<b>112,24</b>	<b>113,75</b>

**TABEL : 1.21.**  
**INDEK BERANTAI PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**( Tahun sebelumnya = 100 )**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	103,10	102,24	104,17	108,15	98,83
2. SEKUNDER	103,90	105,06	105,84	104,48	106,28
3. TERSIER	105,23	105,65	105,66	107,45	107,13
<b>TOTAL PDRB</b>	<b>104,26</b>	<b>104,90</b>	<b>105,56</b>	<b>106,02</b>	<b>105,62</b>

**TABEL : 1.22.**  
**INDEK PERKEMBANGAN PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA BERLAKU**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**( Tahun 2000 = 100 )**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	255,86	284,67	313,77	359,56	378,29
2. SEKUNDER	267,44	291,65	325,45	361,15	409,15
3. TERSIER	280,77	310,78	347,07	392,02	461,97
TOTAL PDRB	270,30	297,28	331,22	371,76	422,87

**TABEL : 1.23.**  
**INDEK PERKEMBANGAN PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000**  
**DI KABUPATEN SEMARANG**  
**( Tahun 2000 = 100 )**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	119,23	121,90	126,99	137,34	135,73
2. SEKUNDER	148,11	155,61	164,70	172,08	182,89
3. TERSIER	144,62	152,80	161,46	173,49	185,86
TOTAL PDRB	142,33	149,31	157,61	167,10	176,50

**TABEL : 1.24.**  
**INDEK IMPLISIT PDRB TAHUN 2009 SAMPAI DENGAN 2013**  
**MENURUT KELOMPOK SEKTORAL DI KABUPATEN SEMARANG**

KEL SEKTORAL	T A H U N				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PRIMER	214,60	233,53	247,08	261,80	278,71
2. SEKUNDER	180,57	187,43	197,60	209,87	223,72
3. TERSIER	194,14	203,39	214,96	225,97	248,56
<b>TOTAL PDRB</b>	<b>189,91</b>	<b>199,11</b>	<b>210,15</b>	<b>222,48</b>	<b>239,59</b>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://semarangkab.bps.go.id>



Jl. Garuda No. 7 Ungaran, Telp. (024) 6921029 Fax. (024) 6921029  
e-mail : [bps3322@bps.go.id](mailto:bps3322@bps.go.id), website : [semarangkab.bps.go.id](http://semarangkab.bps.go.id)